

BAB V SIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat sepuluh sumber risiko produksi mangga agrimania yang teridentifikasi yaitu risiko perubahan cuaca ekstrim, risiko gangguan penyakit, risiko perencanaan produksi, risiko mutu produk, risiko ketersediaan arus kas produksi mangga agrimania, risiko serangan hama, risiko kecukupan dosis pupuk yang diberikan, risiko penanganan petugas kebun, dan risiko penyimpanan sementara hasil panen mangga agrimania. Prioritas risiko produksi mangga agrimania menyebabkan kegagalan pertumbuhan hingga panen yang berdampak pada penurunan jumlah produksi, terganggunya produktivitas tanaman hingga menyebabkan kematian, penurunan kualitas produk, serta tidak terpenuhinya kebutuhan input pada produksi mangga agrimania. Penanganan prioritas risiko dilakukan dengan menjalin hubungan secara intensif dengan dinas terkait dalam menghadapi perubahan cuaca ekstrim maupun, menambah dosis pupuk pada tanaman, melakukan monitoring produksi mangga agrimania secara berkala, membuat ketentuan mutu buah mangga dengan melakukan yang sesuai dengan panduan standar operasional budidaya.
2. Angka keparahan efek risiko tertinggi disebabkan oleh risiko perubahan cuaca yang ekstrim, angka kejadian risiko tertinggi disebabkan oleh kekurangan arus kas dalam mendukung kelancaran usaha, dan angka deteksi yang muncul tertinggi disebabkan oleh penyimpanan sementara hasil panen mangga agrimania.
3. Hasil pemetaan prioritas risiko terdapat lima sumber risiko yang perlu dilakukan penanganan dampak yaitu perubahan cuaca yang ekstrim, gangguan penyakit tanaman mangga agrimania, pelaksanaan yang tidak terencana dan terkelola dengan baik, mutu produk mangga agrimania yang menjadi penentu daya saing, dan ketersediaan arus kas dalam pemenuhan input yang dibutuhkan selama proses produksi mangga agrimania.

5.2 Saran

1. *Owner* perlu meningkatkan pengawasan dan kontrol terhadap kegiatan produksi mangga agrimania berlangsung. *Owner* sebaiknya membuat penjadwalan kegiatan produksi sehingga kegiatan tersebut berjalan dengan terstruktur, selain itu evaluasi juga perlu dilakukan untuk mengetahui permasalahan ataupun perkembangan produksi mangga yang terjadi, *owner* juga dapat melakukan pencatatan kegiatan produksi untuk mengetahui perkembangan dan permasalahan yang terjadi pada proses produksi.
2. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode lainnya seperti *Fault Tree Analysis (FTA)*, *Preliminary Hazard Analysis (PHA)*, analisis Delphi dan lain sebagainya, serta dapat melakukan analisis risiko pada pelaku usaha terutama dari sisi manajemen bisnis maupun pada manajemen pemasaran dari produk mangga agrimania.